

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah berupaya untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor motivasi kerja yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan kerja, kebutuhan keamanan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan bagian operasional pada industri kerajinan getah nyatu di Dahirang Kabupaten Kapuas. Kemudian faktor mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan bagian operasional, serta ingin mengetahui apakah ada perbedaan produktivitas antara masing-masing sentra kerajinan getah nyatu tersebut.

Teknik pengambilan sampel digunakan metode *stratified random sampling*, kemudian pengambilan sampel ditentukan sebanyak 72 responden yang mewakili dipilih secara acak. Berdasarkan pendekatan *stepwise* secara *step by step* diperoleh beberapa variabel bebas yang signifikan pengaruhnya terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan bagian operasional, F_{hitung} sebesar 24,258 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,244 pada taraf nyata α 0,05 dan probabilitas sebesar 1,960E-12 terdapat empat variabel bebas yang mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan bagian operasional meliputi ; kebutuhan fisiologis (X_1), kebutuhan keamanan kerja (X_3), kebutuhan penghargaan (X_5) dan kebutuhan aktualisasi diri (X_6).

Model analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji anova. Variabel tergantung adalah produktivitas tenaga kerja karyawan yang diberi simbol (Y). Variabel bebas terdiri dari enam variabel yaitu kebutuhan fisiologis(X_1), kebutuhan keselamatan kerja (X_2), kebutuhan keamanan kerja (X_3), kebutuhan sosial (X_4), kebutuhan penghargaan (X_5), dan kebutuhan aktualisasi diri (X_6).

Hipotesis penelitian ini menduga bahwa: (1) faktor-faktor motivasi kerja yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan kerja, kebutuhan keamanan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri secara serentak mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan bagian operasional pada industri kerajinan getah nyatu di Dahirang Kabupaten Kapuas, (2) diduga faktor kebutuhan fisiologis mempunyai pengaruh yang dominan terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan bagian operasional pada industri kerajinan getah nyatu di Dahirang Kabupaten Kapuas, (3) diduga terdapat perbedaan produktivitas antara tenaga kerja karyawan bagian operasional pada masing-masing sentra kerajinan getah nyatu di Dahirang Kabupaten Kapuas.

Persamaan regresi berganda ditunjukkan dalam persamaan hasil pendekatan *stepwise regression* sebagai berikut:

$$Y = -6,2887 + 2,01134E-04 (X_1) + 0,4830 (X_3) + 0,4334 (X_5) - 0,1956 (X_6).$$

Dengan uji F diperoleh melalui pendekatan *stepwise* nilai F_{hitung} sebesar 24,258 berarti lebih besar dari F_{tabel} 2,244 ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor motivasi terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan

bagian operasional getah nyatu di Dahirang Kabupaten Kapuas, juga terbukti dari koefisien korelasi (multiple $R = 0,7691$ atau $76,91\%$) ini menunjukkan hubungan yang erat. Perhitungan secara statistik kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantung ditunjukkan oleh R^2 sebesar $0,5915$ atau $59,15\%$. Artinya hipotesis nol diterima, hipotesis kerja ditolak. Berarti hipotesis pertama ditolak karena tidak terbukti. Kontribusi terbesar dari faktor-faktor motivasi terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan bagian operasional diperoleh dari faktor kebutuhan fisiologis, terlihat dari uji T secara parsial sebesar $36,62\%$, angka ini merupakan kontribusi terbesar dari ketiga faktor yang lain, dengan demikian hipotesis kedua terbukti.

Hasil perhitungan dengan menggunakan uji beda anova untuk melihat perbedaan antara produktivitas tenaga kerja karyawan bagian operasional masing-masing sentra kerajinan getah nyatu di Dahirang Kabupaten Kapuas, menunjukkan F_{hitung} adalah $0,698$ lebih kecil dari F_{tabel} $2,244$ pada taraf α $0,05$, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara produktivitas tenaga kerja karyawan bagian operasional pada masing-masing sentra kerajinan getah nyatu di Dahirang Kabupaten Kapuas. Dengan kata lain hipotesis ketiga ditolak, karena pada saat karyawan operasional sebelum masuk bekerja di ketiga sentra kerajinan tersebut mereka tidak memiliki pengalaman kerja serta peralatan yang dipergunakan sama.

Pembangunan sektor industri di Kabupaten Kapuas di arahkan pada pengembangan industri kecil, menengah, perluasan kesempatan kerja, kesempatan berusaha, dan peningkatan hasil-hasil industri kecil. Namun demikian dalam rangka membangun sektor industri tersebut masih banyak kendala yang dihadapi seperti terbatasnya sarana dan prasarana, serta kultur usaha yang kurang profesional, begitu juga tantangan yang dihadapi cukup berat khususnya meningkatnya persaingan pasar serta masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dan rendahnya motivasi kerja.